

**MANAJEMEN BANDWIDTH MENGGUNAKAN METODE HTB
(HIERARCHICAL TOKEN BUCKET) DI SMK NEGERI 1 BELINYU PADA
ROUTER BERBASIS MIKROTIK**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR PANGKALPINANG**

2019

**MANAJEMEN BANDWIDTH MENGGUNAKAN METODE HTB
(HIERARCHICAL TOKEN BUCKET) DI SMK NEGERI 1 BELINYU PADA
ROUTER BERBASIS MIKROTIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR PANGKALPINANG
2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1511500032

Nama : Indra Mahardhika

Judul Skripsi : Manajemen Bandwidth Menggunakan Metode HTB
(Hierarchical Token Bucket) Di SMK Negeri 1 Belinyu
Pada Router Berbasis Mikrotik.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 28 Juni 2019



Scanned with
CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

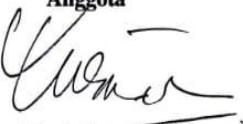
**MANAJEMEN BANDWIDTH MENGGUNAKAN METODE HTB
(HIERARCHICAL TOKEN BUCKET) DI SMK NEGERI 1 BELINYU PADA
ROUTER BERBASIS MIKROTIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**INDRA MAHARDHIKA
1511500032**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada Tanggal 03 Juli 2019

**Susunan Dewan Pengaji
Anggota**


Yurindra, M.T
NIDN.0429057402

Dosen Pembimbing


Dian Novianto, M.Kom
NIDN.0209119001



**R. Burham Ishanto F, S.Si, M.Kom
NIDN. 0224048003**

Ketua


Yohanes Setiawan, M.Kom
NIDN. 0219068501

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 03 Juli 2019

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG



Dr. Husni Teja Sukmana, ST., M.Sc



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang serata satu (S1) pada program studi Teknik Informatika di STMIK Atma Luhur tepat pada waktunya. Penelitian ini berjudul **“Manajemen Bandwidth Menggunakan Metode THB (*Hierarchical Token Bucket*) Di SMK Negeri 1 Belinyu Pada Router Berbasis Mikrotik”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangannya. Tapi penulis berharap laporan ini dapat memberi manfaat dan pengetahuan khususnya bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Keluarga, Bapak dan Ibu serta Kakak dan Adik saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya baik secara moril maupun materil.
3. Bapak Drs. Djaetun HS yang telah mendirikan STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
4. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, ST., M.Sc selaku Ketua STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
5. Bapak R. Burham Isnanto Farid, S.Si, M.Kom selaku Kaprodi Teknik Informatika.
6. Bapak Dian Novianto, S.Kom, M.Kom selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Drs. Raswin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Belinyu.
8. Teman – teman seperjuangan yang telah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung dalam mengerjakan laporan ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Membalas Kebaikan dan selalu mencerahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Pangkalpinang, 28 Juni 2019

Penulis



ABSTRACT

The use of bandwidth on a network is often underutilized optimally. This can be caused by the presence of one or more clients who spend bandwidth capacity in the network for downloading and uploading, streaming video, accessing applications that can consume bandwidth capacity. Internet network like in school institutions, bandwidth domination often occurs between clients. The problem of this research is how to divide the bandwidth fairly and evenly on the clients who are on the network. How to configure Bandwidth management on the Lan network and wireless with the RB951Ui-2HnD microtic routerboard. The Hierarchical Token Bucket method uses the queue tree technique on the RB951Ui-2HnD microtic routerboard. The research was carried out starting from collecting data and immediately reviewing the location of the room and the Lab located in the SMK Negeri 1 Belinyu school. So that the management obtained from the queue tree technique on proxy using winbox can divide the bandwidth of each IP interface can limit the upload and download of the client. The conclusion of this research is that bandwidth management using the queue tree on the RB951Ui-2HnD routerboard greatly affects the upload and download connections, so the usage is divided according to the client's needs to make connection connections more efficient and more evenly distributed. With winbox version 6.44.3, the configuration with the RB951Ui-2HnD microtic routerboard can be compatible and as expected for this configuration process.

Keywords: bandwidth management, microtic, Hierarchical Token Bucket.



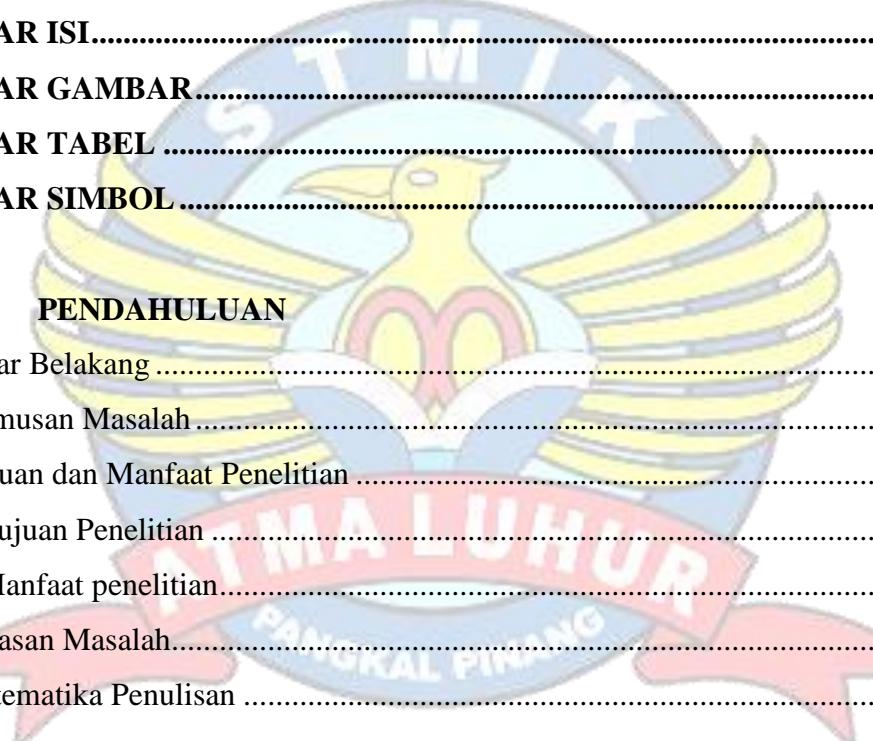
ABSTRAK

Penggunaan *bandwidth* di sebuah jaringan sering kali kurang dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya satu atau lebih *client* yang menghabiskan kapasitas *bandwidth* dalam jaringan tersebut untuk *download* dan *upload*, *streaming* video, mengakses aplikasi-aplikasi yang dapat menyita kapasitas *bandwidth*. Jaringan internet seperti pada instansi sekolah, sering terjadi dominasi *bandwidth* antar *client*. Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pembagian *bandwidth* yang adil dan merata pada *client* yang berada di jaringan tersebut. Bagaimana cara mengkonfigurasi manajemen *Bandwidth* pada jaringan Lan dan wireless dengan mikrotik routerboard RB951Ui-2HnD. Metode *Hierarchical Token Bucket* menggunakan teknik *queue tree* pada mikrotik routerboard RB951Ui-2HnD. Penelitian dilaksanakan mulai pengumpulan data dan langsung meninjau lokasi ruang maupun Lab yang berada di instansi sekolah SMK Negeri 1 Belinyu. Sehingga manajemen yang didapat dari teknik *queue tree* pada mikrotik menggunakan winbox dapat membagi *bandwidth* setiap ip interface dapat membatasi *upload* dan *download client*. Hasil penelitian ini adalah Manajemen *bandwidth* menggunakan *queue tree* pada routerboard RB951Ui-2HnD sangat mempengaruhi koneksi *upload* dan *download* maka penggunaan dibagi sesuai dengan kebutuhan *client* agar lebih efisien koneksi penggunaan internetnya dan lebih stabil. Dengan winbox versi 6.44.3 konfigurasi dengan mikrotik routerboard RB951Ui-2HnD bisa kompatibel dan sesuai yang diharapkan untuk proses konfigurasi ini.

Kata Kunci: Manajemen *bandwidth*, Mikrotik, *Hierarchical Token Bucket*.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SIMBOL	xiii
	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Manfaat penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Model Pengembangan Perangkat Lunak.....	6
2.1.1 Model Lifecycle Approac to Network Design And Implementation (PPDIOO).....	6
2.1.2 Tahapan Lifecycle Approac to Network Design And Implementation (PPDIOO).....	7
2.2 Definisi Tools Pengembangan perangkat lunak.....	9
2.3 Teori Pendukung Jaringan Komputer	12

2.3.1 Jaringan Komputer	12
2.3.2 Jenis-jenis Jaringan Komputer	13
2.3.3 Jaringan Komputer Berdasarkan Area	14
2.3.4 Topologi Jaringan Komputer	16
2.3.5 Perangkat Jaringan	17
2.4 Internet	18
2.5 Wireless.....	19
2.6 WLAN.....	19
2.7 Mikrotik	20
2.7.1 Jenis-jenis Mikrotik.....	20
2.7.2 Lisensi Mikrotik	21
2.8 Winbox	22
2.9 Manajemen Bandwidth	22
2.10 Hierarchical Token Bucket (HTB).....	23
2.11 Penelitian Terdahulu	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan Sistem	26
3.2 Alat Bantu Pengembangan Sistem	27

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Sejarah SMK Negeri 1 Belinyu	29
4.1.1 Perogram Sekolah	31
4.1.2 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Belinyu	32
4.2 Analisa	34
4.2.1 Analisa Sistem Berjalan	34
4.2.2 Analisa Kebutuhan Jaringan	35
4.2.2.1 Perangkat Keras	35
4.2.2.2 Perangkat Lunak.....	37
4.3 Desain.....	37
4.3.1 Perancangan Pengembangan Sistem	37

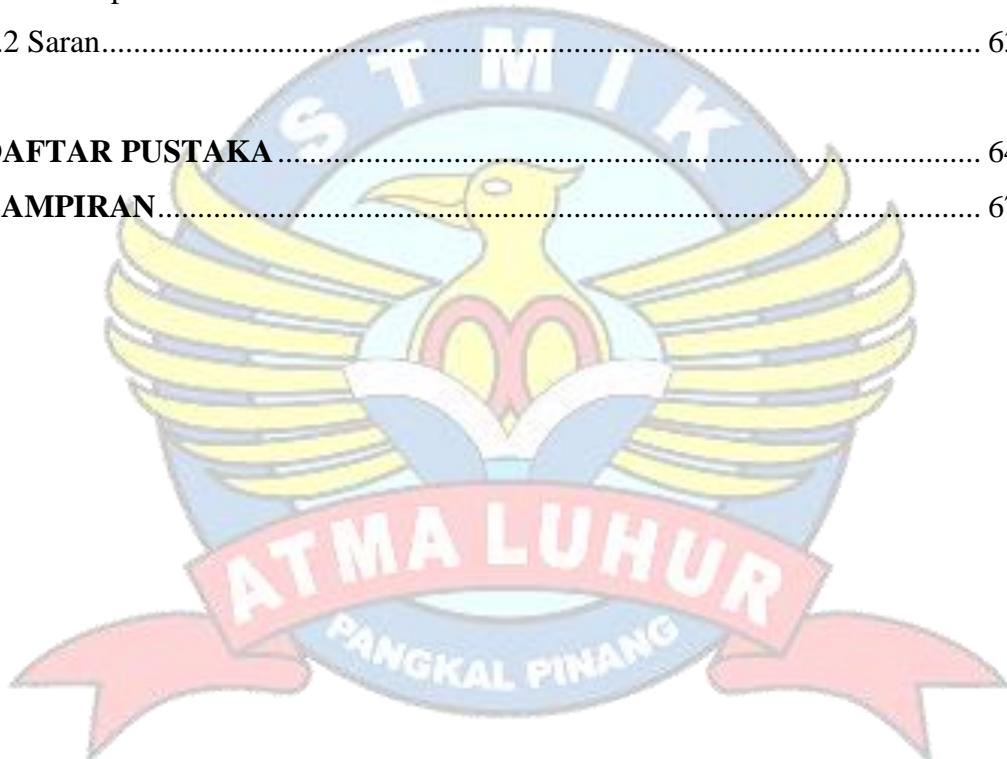
4.3.2 Peracangan Topologi Jaringan	40
4.4 Simulasi.....	42
4.4.1 Konfigurasi Winbox Dan IP Address	42
4.4.2 Konfigurasi Hotspot.....	46
4.4.3 Konfigurasi Bandwidth Menggunakan Metode HTB	50
4.4.4 Hasil Pengujian	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

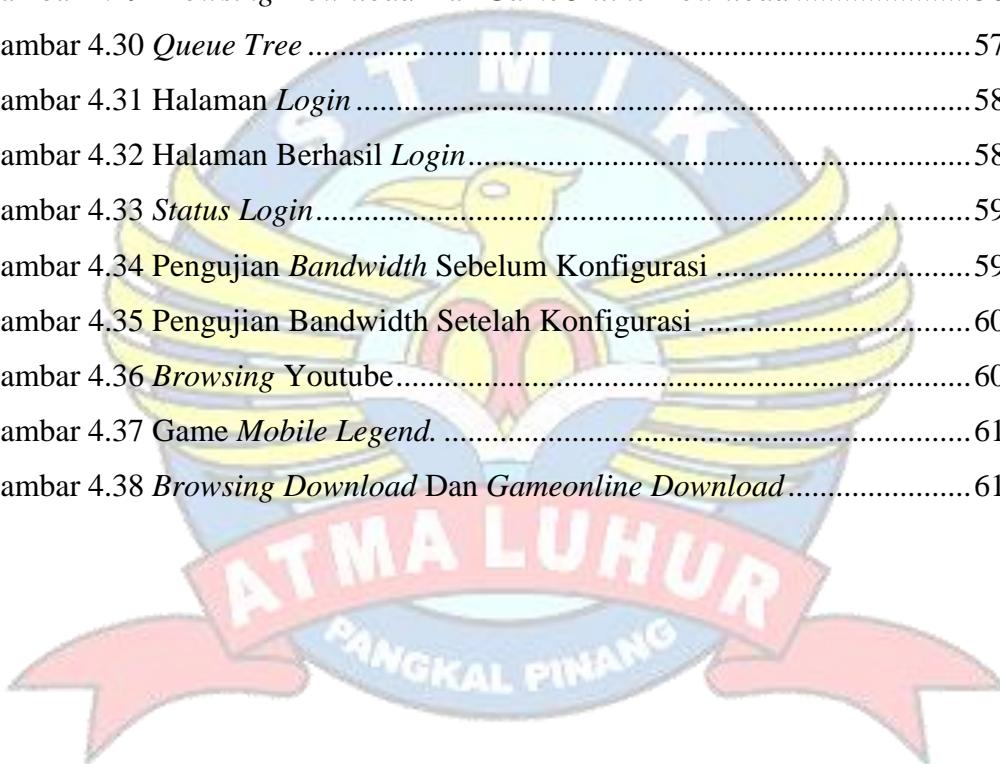
LAMPIRAN	67
-----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

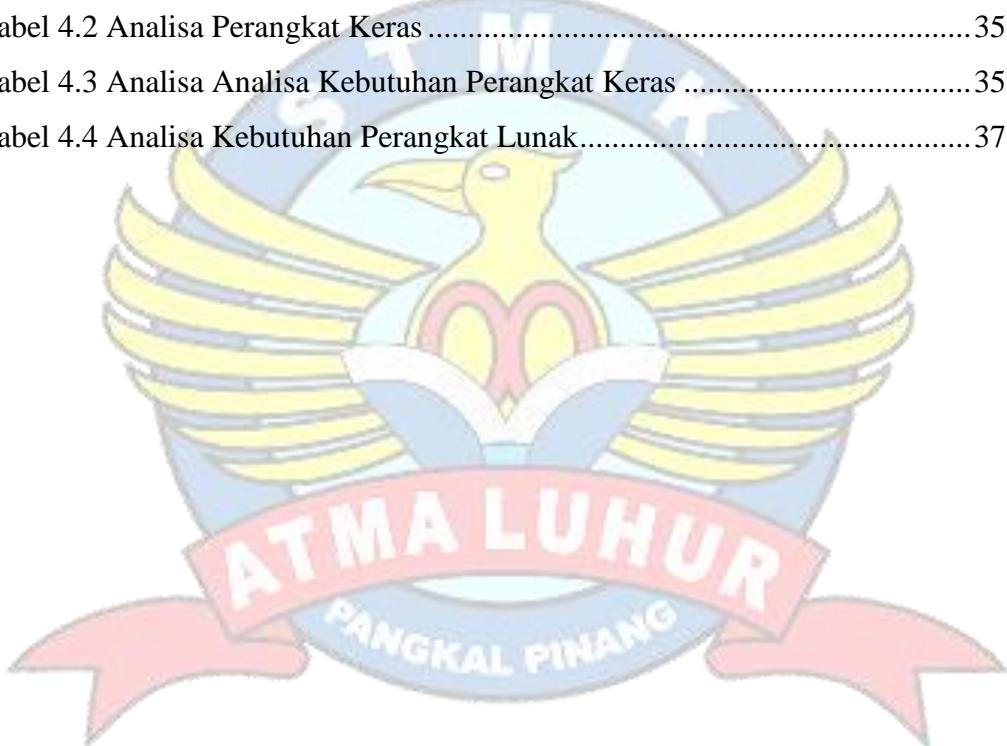
	Halaman
Gambar 2.1 PPDIOO <i>Network Lifecycle</i>	6
Gambar 2.2 Client Server.....	13
Gambar 2.3 Peer To Peer.....	14
Gambar 2.4 Jaringan LAN	15
Gambar 2.5 Jaringan MAN	15
Gambar 2.6 Jaringan WAN.....	16
Gambar 2.7 Topologi Star	17
Gambar 3.1 PPDIOO <i>Network Lifecycle</i>	26
Gambar 4.1 Tugu Sekolah.....	30
Gambar 4.2 Ruang Guru	30
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4.4 <i>Use Case Diagram</i> Sistem	38
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Login Admin.....	38
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram</i> Login User	39
Gambar 4.7 <i>Deployment Diagram</i>	40
Gambar 4.8 Topologi Jaringan Yang Sedang Berjalan	41
Gambar 4.9 Topologi Jaringan Usulan	42
Gambar 4.10 Konfigurasi Routerboard Mikrotik	43
Gambar 4.11 Interface.....	43
Gambar 4.12 Mengatur Konfigurasi IP Address	44
Gambar 4.13 Konfigurasi Firewall	44
Gambar 4.14 DNS Setting.....	45
Gambar 4.15 Route Setting	46
Gambar 4.16 Konfigurasi Hotspot	46
Gambar 4.17 Hotspot Setup	47
Gambar 4.18 Maqurade Network.....	47
Gambar 4.19 Address pool of Network	48
Gambar 4.20 Konfigurasi DNS Server Hotspot.....	48

Gambar 4.21 DNS Name.....	49
Gambar 4.22 Hasil Konfigurasi <i>Hotspot</i>	49
Gambar 4.23 Koneksi <i>Mangle Browsing</i>	50
Gambar 4.24 Paket <i>Mangle Browsing</i>	51
Gambar 4.25 Koneksi <i>Mangle GameOnline</i>	52
Gambar 4.26 Paket <i>Mangle GameOnline</i>	53
Gambar 4.27 <i>Mangle</i>	54
Gambar 4.28 Total <i>Download</i>	55
Gambar 4.29 <i>Browsing Download Dan GameOnline Download</i>	56
Gambar 4.30 <i>Queue Tree</i>	57
Gambar 4.31 Halaman <i>Login</i>	58
Gambar 4.32 Halaman Berhasil <i>Login</i>	58
Gambar 4.33 <i>Status Login</i>	59
Gambar 4.34 Pengujian <i>Bandwidth</i> Sebelum Konfigurasi	59
Gambar 4.35 Pengujian Bandwidth Setelah Konfigurasi	60
Gambar 4.36 <i>Browsing Youtube</i>	60
Gambar 4.37 Game <i>Mobile Legend</i>	61
Gambar 4.38 <i>Browsing Download Dan Gameonline Download</i>	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar simbol <i>Use Case</i>	10
Tabel 2.2 Daftar simbol <i>Activity Diagram</i>	11
Tabel 2.3 Daftar simbol <i>Deployment Diagram</i>	12
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Perencanaan Anggaran.....	27
Tabel 4.1 Analisa Perangkat Lunak	34
Tabel 4.2 Analisa Perangkat Keras	35
Tabel 4.3 Analisa Kebutuhan Perangkat Keras	35
Tabel 4.4 Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak.....	37



DAFTAR SIMBOL

1. Simbol Use Case Diagram

1



Actor

Menunjukkan *user* yang akan menggunakan sistem baru

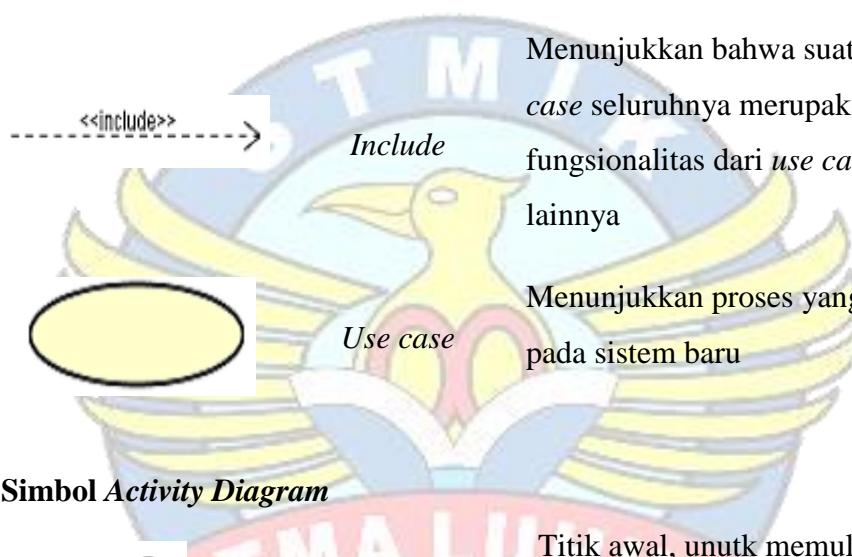
2



Association

Menghubungkan *link* antar *element*

3



Use case

Menunjukkan bahwa suatu *use case* seluruhnya merupakan fungsionalitas dari *use case* lainnya

4



Use case

Menunjukkan proses yang terjadi pada sistem baru

2. Simbol Activity Diagram

1



Start Point

Titik awal, untuk memulai suatu aktivitas

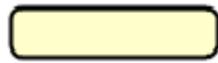
2



End Point

Titik akhir, untuk mengakhiri aktivitas

3



Activity

Menandakan sebuah aktivitas

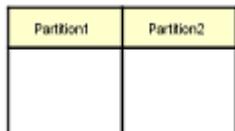
4



Decision

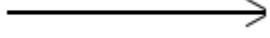
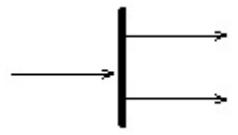
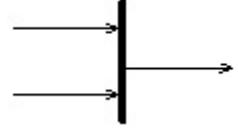
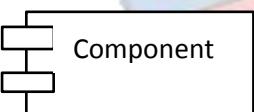
Pilihan untuk mengambil keputusan

5



Swimlane

Menunjukkan yang bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas

6		<i>Transition</i>	Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antara <i>activity</i>
7		<i>Fork</i> (Percabangan)	Mempunyai 1 transisi masuk dan 2 atau lebih transisi keluar.
8		<i>Join</i> (Penggabungan)	Mempunyai 2 atau lebih transisi masuk dan hanya 1 transisi keluar.
			
3.	<i>Deployment Diagram</i>		
1.		<i>Package</i>	Package merupakan sebuah bungkus dari suatu atau lebih komponen.
2.		<i>Komponen</i>	Pada <i>Deployment</i> diagram komponen-komponen yang ada diletakan didalam <i>node</i> untuk memastikan keberadaan posisi mereka.
3.		<i>Dependency</i>	Kebergantungan antara komponen, arah pahan mengarah pada komponen yang dipakai.
4.		<i>Interface</i>	Sebagai atar muka komponen agar tidak mengakses langsung komponen.
5.		<i>Link</i>	Relasi antar node.

